



Kemenkes
RS R.D. Kandou



TERAKREDITASI PARIPURNA
KARS

Laporan Kinerja (LKj)

Semester I 2025

RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado



www.rsupkandou.com



(0431) 838203 – 838305



rsupmdo@yahoo.co.id

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Setelah saya meneliti dan memverifikasi, seluruh data dan informasi yang tercantum dalam Laporan Kinerja (LKj) semester I tahun 2025 adalah valid.

Manado, 31 Juli 2025

1. Direktur Utama



Prof. Dr. dr. Starry H. Rampengan, Sp.JP(K), FIHA, MARS

2. Direktur Medik dan Keperawatan



dr. Wega Sukanto, Sp.B.T.KV (K)

3. Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian



dr. Yune Laukati, MARS

4. Direktur Perencanaan dan Keuangan



Ekwanto, SE, MM

5. Direktur Layanan Operasional



Dr. Erwin Sondang Siagian, SSTP, M.Si

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja (LKj) semester I tahun 2025 disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Kebijakan ini dibangun dan dikembangkan atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah, salah satunya adalah RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) semester I tahun 2025 ini sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang akuntabel baik dari sisi perencanaan, pengukuran, pelaporan maupun evaluasi kinerja. Tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja (LKj) ini untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) semester I tahun 2025 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu Atas Laporan Kinerja dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI No. 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado menyusun Rencana Strategis Bisnis berdasarkan: 1) *Financial*, 2) *Customer*, 3) *Internal Business Process*, serta 4) *Learning & Growth*. Analisis akuntabilitas kinerja disusun berdasarkan sasaran strategis yang ditetapkan masing-masing instansi pemerintah dan merujuk pada tujuan dan sasaran strategis Kementerian Kesehatan.

Inisiatif program dan kegiatan disusun melalui suatu pendekatan yang sistematis serta terintegrasi di masing-masing unit kerja sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) ini didasarkan atas hasil pengukuran kinerja sebagai berikut:

1. Rencana Kerja Tahunan (RKT) disusun melalui mekanisme *top-down* (rincian program berdasarkan kebijakan manajemen) dan *bottom-up*
2. Pencapaian sasaran strategis dalam Rencana Strategis Bisnis dinilai menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan melalui mekanisme pembahasan bersama pimpinan rumah sakit.
3. Pengukuran kinerja sesuai IKU yang diterapkan bersama pimpinan merupakan bagian yang penting dalam pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis rumah sakit.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua *stakeholders* atas kepercayaan dan kolaborasinya dalam pelaksanaan tugas dan pengawasan di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Kami berharap kerja sama yang baik dapat kita lanjutkan untuk terus memastikan penyelenggaraan pelayanan yang efektif, efisien dan akuntabel serta dapat mewujudkan visi RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado yaitu “Menjadi Rumah Sakit dengan pelayanan unggulan di level Asia dengan pertumbuhan yang berkelanjutan”.

Manado, 31 Juli 2025
Direktur Utama
RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado



Prof. Dr. dr. Starry H. Rampengan, Sp.JP(K), FIHA, MARS
NIP. 197309072000031003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI	V
DAFTAR TABEL	VI
DAFTAR GRAFIK	VII
IKHTISAR EKSEKUTIF	VIII
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN.....	3
C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	3
BAB II.....	7
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	7
A. RENCANA KERJA TAHUNAN	7
B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025	9
BAB III.....	11
AKUNTABILITAS KINERJA.....	11
A. PENGUKURAN KINERJA	11
B. ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA BERDASARKAN SASARAN STRATEGIS	13
C. SUMBER DAYA.....	33
BAB IV	38
PENUTUP	38

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1. PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2025	12
TABEL 3.2. % PENERAPAN SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT (IHS) TERINTEGRASI UNTUK SELURUH LAYANAN PER JUNI 2025.....	17
TABEL 3.3. CAPAIAN <i>MATURITY RATING</i> TAHUN 2024.....	20
TABEL 3.4. <i>HEALTHCARE ASSOCIATED INFECTIONS (HAIS) RATES</i> SEMESTER I TAHUN 2025	24
TABEL 3.5. INDIKATOR KLINIS LAYANAN RESPIRASI	26
TABEL 3.6. SUMBER DAYA MANUSIA PER 30 JUNI 2025.....	33
TABEL 3.7. LAPORAN POSISI BMN DI NERACA	35
TABEL 3.8. LAPORAN BARANG PENGGUNA INTRAKOMPTABEL	36
TABEL 3.9. LAPORAN BARANG PENGGUNA EKSTRAKOMPTABEL	36
TABEL 3.10. LAPORAN BARANG PENGGUNA GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL	36
TABEL 3.11. REALISASI ANGGARAN PER 30 JUNI TAHUN 2025	37

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK 1. CAPAIAN SKOR KEPUASAN PELANGGAN (CSAT).....	13
GRAFIK 2. % PENCAPAIAN LOKASI (LOKUS) YANG DIKELOLA/DIAMPU SESUAI TARGET	14
GRAFIK 3. % PENDAPATAN YANG DIPEROLEH DARI SEMUA PENELITIAN	16
GRAFIK 4. % PENERAPAN SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT (IHS) TERINTEGRASI UNTUK SELURUH LAYANAN	19
GRAFIK 5. CAPAIAN BLU <i>MATURITY RATING</i> TAHUN 2024.....	21
GRAFIK 6. <i>BED OCCUPANCY RATE/ BOR</i>	23
GRAFIK 7. % STANDAR KLINIS YANG TERCAPAI (LAYANAN RESPIRASI)	25
GRAFIK 8. % PENDAPATAN NON-JKN TERHADAP PENDAPATAN KESELURUHAN RS.....	26
GRAFIK 9. SKOR TINGKAT KEPUASAN PEGAWAI	27
GRAFIK 10. <i>TRAINING EFFECTIVENESS INDEX</i>	28
GRAFIK 11. <i>EBITDA MARGIN (% TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL NETO)</i> ...	29
GRAFIK 12. NILAI KINERJA PENGANGGARAN	31
GRAFIK 13. REALISASI ANGGARAN.....	32
GRAFIK 14. PERSENTASE JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA PER 30 JUNI 2025..	34

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) semester I tahun 2025 disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, dan sebagai upaya perbaikan. Dengan ditetapkannya RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan RI, maka RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado sebagai instansi pemerintah berkewajiban untuk membuat laporan kinerja. Hal tersebut dilihat dari pencapaian tujuan dan sasaran strategis seperti yang tercantum dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode 2025-2029. Terdapat 10 Sasaran Strategis dan 12 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mendukung pencapaian visi dan misi RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado.

Adapun 10 Sasaran Strategis tersebut adalah:

1. Terwujudnya Layanan Terbaik Level Asia
2. Terwujudnya Penyelenggaraan Pengampunan Nasional untuk Penyakit Prioritas
3. Terwujudnya Pusat Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian yang Berkesinambungan
4. Terwujudnya Sistem IT dan Teknologi Kesehatan yang Andal
5. Terwujudnya Tata Kelola yang Bersih dan Akuntabel
6. Terwujudnya Proses Bisnis yang Efektif dan Efisien
7. Terwujudnya Mutu Layanan Klinis yang Baik dan Konsisten
8. Terwujudnya Kegiatan Pemasaran yang Inovatif dan Berfokus kepada Pelanggan
9. Terwujudnya SDM yang Andal dan Budaya Organisasi yang Ber-AKHLAK
10. Terwujudnya Pengelolaan Keuangan yang Andal

Terdapat 14 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diperjanjikan antara Direktur Utama RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado dengan Direktur Jenderal Kesehatan Lanjutan, yang terdiri dari 12 indikator Rencana Strategis Bisnis (RSB) dan 2 indikator direktif yang diturunkan dari Direktur Jenderal Kesehatan Lanjutan.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja untuk periode semester I tahun 2025, dari total 14 indikator kinerja, terdapat 7 indikator yang mencapai target tahun 2025, antara lain: Skor Kepuasan Pelanggan (CSAT) {target: Baik (76,61-88,30), capaian: Baik (87,63)}; Persentase Penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) Terintegrasi untuk Seluruh Layanan {target: 25%, capaian: 75,40%}; BLU *Maturity Rating* {target: Level 3, capaian: Level 3}; *Bed Occupancy Rate* (BOR) {target: 70%, capaian: 70,8%}; *Healthcare Associated Infections* (HAIs) *Rates* {target: <1‰, capaian: 0,27‰}; Persentase Standar Klinis yang Tercapai (Layanan Respirasi) {target: 80%, capaian: 100%}; dan Skor Tingkat Kepuasan Pegawai {target: Puas (76,61-88,30), capaian: Puas (78,10)}.

Sedangkan 7 indikator yang belum mencapai target tahun 2025 antara lain: Persentase Pencapaian Lokasi (Lokus) yang Dikelola/Diampu Sesuai Target {target: 50%, capaian: 40%}; Persentase Pendapatan yang Diperoleh dari Semua Penelitian {target: 1%, capaian: 0,03%}; Persentase Pendapatan Non-JKN terhadap Pendapatan Keseluruhan RS {target: 25%, capaian: 6%}; *Training Effectiveness Index* (TEI) {target: 70%, capaian: 32,16%}; EBITDA *Margin* (% terhadap Pendapatan Operasional Neto) {target: 10%, capaian: 2%}; Nilai Kinerja Penganggaran {target: 80,10%, capaian: 56,54}; dan Realisasi Anggaran {target: 95%, capaian: 32,28%}.

Penyelenggaraan pelayanan di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado didukung oleh anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni (RM), Badan Layanan Umum (BLU)/Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP), dan Pinjaman Luar Negeri, dengan total anggaran pada DIPA RKA-K/L sebesar Rp 834.214.426.000. Realisasi sampai dengan 30 Juni 2025 sebesar 32,28%, atau senilai Rp269.271.939.430. Target pendapatan yang ditetapkan untuk tahun 2025 adalah Rp782.000.000.000.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado sebagai unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan yang mempunyai tanggung jawab dalam memberikan pelayanan Kesehatan secara paripurna di wilayah Indonesia Timur.

RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado telah terakreditasi Paripurna tahun 2016, terakreditasi *Joint Commission Internasional* (JCI) tahun 2018 dan juga telah lulus akreditasi SNARS Edisi I oleh KARS (Komisi Akreditasi Rumah Sakit) pada tahun 2019 secara Paripurna dan Internasional, serta telah terakreditasi A Instalasi Diklat pada tahun 2022. Dengan harapan implementasi dari standar akreditasi ini dapat memberikan pelayanan dengan mutu yang terstandarisasi dan berorientasi pada keselamatan pasien disamping meningkatkan peran serta rumah sakit dalam mendukung program *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.03/I/0824/2015 RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Kelas A dan telah ditetapkan sebagai Rumah Sakit Rujukan Nasional melalui Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/MENKES/390/2014 tanggal 17 Oktober 2014.

Dalam rangka menjamin akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, telah dikembangkan sistem pertanggungjawaban yang jelas, tepat, teratur, dan efektif yang dikenal dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP tersebut kemudian diterapkan melalui pembuatan indikator dan target kinerja yang menggambarkan keberhasilan instansi pemerintah.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan suatu tatanan, instrumen, dan metode pertanggungjawaban yang pada prinsipnya meliputi beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Penetapan perencanaan strategis, perencanaan kinerja, dan penetapan rencana kerja yang meliputi pembuatan sasaran, kebijakan, dan program.
2. Pengukuran kinerja, meliputi pengukuran indikator kinerja, pengumpulan data kinerja, membandingkan realisasi dengan rencana kerja, kinerja tahun sebelumnya, atau membandingkan dengan organisasi lain sejenis yang terbaik dibidangnya.

3. Pelaporan kinerja, berupa pembuatan Laporan Kinerja (LKj) dengan dengan format standar laporan yang telah ditetapkan
4. Pemanfaatan informasi kinerja untuk perbaikan kinerja berikutnya secara berkesinambungan.

Dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat serta untuk mewujudkan *Good Government dan Result Oriented Government*, maka perlu mengedepankan sistem keterbukaan yang dapat dipertanggungjawabkan, dengan mengacu pada Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat No.XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, Undang - undang No. 28 tahun 1999, Instruksi Presiden No.7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 54 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja (LKj) sebagai wujud pertanggungjawaban tugas dan fungsi, serta sebagai bahan analisis dan evaluasi dalam membuat kebijakan untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang serta dapat memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja selama semester I tahun 2025.

Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan rangkuman dari suatu proses dimana setiap unit kerja melakukan evaluasi kinerjanya masing-masing yang memuat keberhasilan maupun kegagalan dalam mencapai kinerja selama melaksanakan kegiatan di semester I tahun 2025 yang wajib dipertanggungjawabkan, sehingga apabila terjadi kegagalan kedepannya dapat dijadikan acuan dalam melakukan perubahan serta langkah-langkah perbaikan baik dari sisi proses bisnis maupun manajemen, dan perlu dilakukan analisis untuk mengidentifikasi faktor penghambatnya. Demikian juga suatu kinerja dinilai baik apabila capaian kinerja meningkat setiap tahunnya atau sama dengan tahun sebelumnya sehingga perlu ditentukan strategi yang tepat untuk pengembangan selanjutnya.

B. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) semester I tahun 2025 ini sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang akuntabel baik dari sisi perencanaan, pengukuran, evaluasi, maupun pelaporan kinerja. Tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja (LKj) ini adalah untuk memberikan informasi kinerja RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado selama periode semester I tahun 2025 yang terukur kepada pemberi mandat dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado untuk meningkatkan kualitas kinerja.

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Nomor: HK.02.03/D.XV/827/2025 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado, serta Pasal 6 dan Pasal 7 Peraturan Menteri Kesehatan No. 26 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan, RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado memiliki tugas dan fungsi seperti berikut.

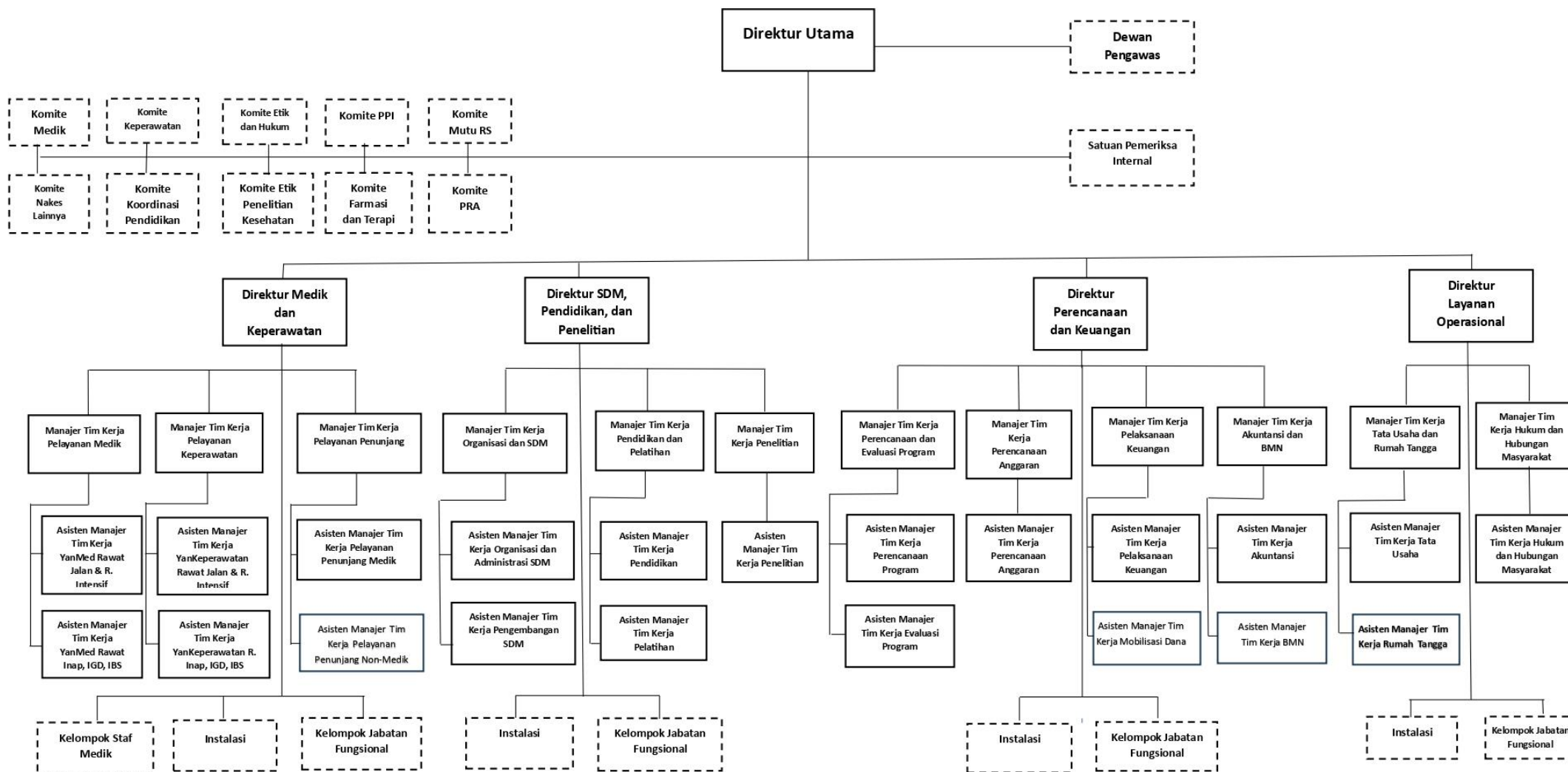
1. Tugas

Menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan secara serasi

2. Fungsi

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Pengelolaan pelayanan medis dan penunjang medis;
- c. Pengelolaan pelayanan nonmedis;
- d. Pengelolaan pelayanan keperawatan dan kebidanan;
- e. Pengelolaan pendidikan dan pelatihan di bidang pelayanan kesehatan;
- f. Pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan;
- g. Pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
- h. Pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia;
- i. Pelaksanaan urusan hukum, kerja sama, dan hubungan masyarakat;
- j. Pengelolaan sistem informasi;
- k. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- l. Pelaksanaan urusan administrasi rumah sakit
- m. Pengelolaan layanan pengadaan barang dan jasa

3. Struktur RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado



4. Susunan Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado

a. Dewan Direksi Sebagai Pengelola BLU

1) Direktur Utama

Prof. Dr. dr. Starry H. Rampengan, Sp.JP(K), FIHA, MARS

2) Direktur Medik dan Keperawatan

dr. Wega Sukanto, Sp.B.T.KV (K)

3) Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian

dr. Yune Laukati, MARS

4) Direktur Perencanaan dan Keuangan

Ekwanto, SE, MM

5) Direktur Layanan Operasional

Dr. Erwin Sondang Siagian, SSTP, M.Si

b. Dewan Pengawas

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/574/2024, Susunan Dewan Pengawas RSUP Prof Dr. R. D. Kandou Manado adalah sebagai berikut:

- | | |
|---|------------|
| 1) Drs. Bayu Teja Muliawan, SH, M.Pharm, MM, Apt. | Ketua |
| 2) dr. Pattiselanno Roberth Johan, MARS | Anggota |
| 3) Valentinus Rudy Hartono, SE, Ak., M.Ak. | Anggota |
| 4) R. Ay. Indriasari Sundoro, Ak., M.Ec.Dev | Anggota |
| 5) Hari Utomo, SE, MM | Anggota |
| 6) Andri Karundeng, S.Kep | Sekretaris |
| 7) Marvel Siwi, SE | Staf |

5. Identitas RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado

- a. Nama Rumah Sakit : RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado
- b. Kelas Rumah Sakit : A
- c. Status Kepemilikan : Kementerian Kesehatan RI
- d. Status Pengelolaan : Badan Layanan Umum (BLU)
- e. Status Lain :
 - 1) Rumah Sakit Pendidikan
 - 2) Rumah Sakit Rujukan Nasional
 - 3) Rumah Sakit Rujukan Covid-19
 - 4) Terakreditasi Internasional (JCI)
 - 5) Terakreditasi KARS Paripurna
- f. Alamat : Jl. Raya Tanawangko no. 56 Manado Kecamatan Malalayang
- g. Kapasitas Tempat Tidur : 730 Tempat Tidur
- h. Luas Bangunan : 59.637 M²
- i. Luas Tanah : 178.380 M²

6. *Core Values* ASN BerAKHLAK

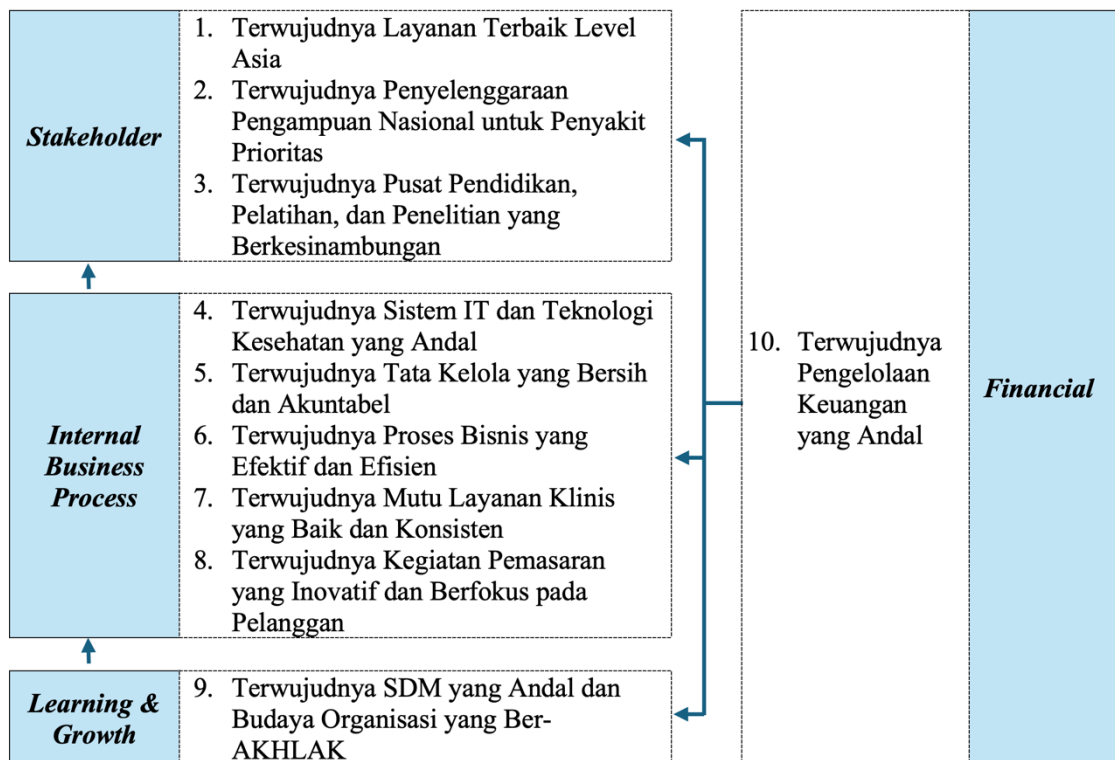
Semua Aparatur Sipil Negara (ASN) maupun Non ASN di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado harus mempunyai *core values* yang sama yaitu BerAKHLAK yang terdiri dari nilai-nilai Berorientasi Layanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, yang menjadi basis terhadap budaya kerja Kementerian Kesehatan yaitu: Eksekusi Efektif, Cara Kerja Baru, dan Pelayanan Unggul.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Kerja Tahunan

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan turunan dari Rencana Strategis Bisnis (RSB) yang diimplementasikan setiap tahun. Secara ringkas Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado periode 2025-2029 dapat digambarkan melalui 10 sasaran strategis yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Peta Strategis RSB 2025-2029



Rencana Kerja Tahunan (RKT) adalah dokumen perencanaan operasional tahunan yang disusun sebagai penjabaran konkrit dan terukur dari Rencana Strategis Bisnis (RSB), yang memuat target dan indikator kinerja serta alokasi sumber daya yang dirancang untuk mendukung pencapaian sasaran strategis dalam RSB.

Berikut ini adalah Rencana Kinerja Tahunan (RKT) berupa indikator dan target kinerja tahun 2025.

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2025

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Target
1	Terwujudnya Layanan Terbaik Level Asia	1	Skor Kepuasan Pelanggan (CSAT)	Baik
2	Terwujudnya Penyelenggaraan Pengampunan Nasional untuk Penyakit Prioritas	2	% Pencapaian Lokasi (Lokus) yang Dikelola/Diampu sesuai Target	50%
3	Terwujudnya Pusat Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian yang Berkesinambungan	3	% Pendapatan yang Diperoleh dari Semua Penelitian	1%
4	Terwujudnya Sistem IT dan Teknologi Kesehatan yang Andal	4	% Penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) Terintegrasi untuk Seluruh Layanan	25%
5	Terwujudnya Tata Kelola yang Bersih dan Akuntabel	5	BLU <i>Maturity Rating</i>	Level 3
6	Terwujudnya Proses Bisnis yang Efektif dan Efisien	6	<i>Bed Occupancy Rate/ BOR</i>	70%
7	Terwujudnya Mutu Layanan Klinis yang Baik dan Konsisten	7	<i>Healthcare Associated Infections (Hais) Rates</i>	<1%
		8	% Standar Klinis yang Tercapai	80%
8	Terwujudnya Kegiatan Pemasaran yang Inovatif dan Berfokus pada Pelanggan	9	% Pendapatan Non-JKN terhadap Pendapatan Keseluruhan RS	25%
9	Terwujudnya SDM yang Andal dan Budaya Organisasi yang Ber-AKHLAK	10	Skor Tingkat Kepuasan Pegawai	Puas
		11	<i>Training Effectiveness Index</i>	70%
10	Terwujudnya Pengelolaan Keuangan yang Andal	12	EBITDA Margin (% Terhadap Pendapatan Operasional Neto)	10%
11	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	13	Nilai Kinerja Penganggaran	80,1%
		14	Realisasi Anggaran	95%

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Pada tahun 2025 terdapat 14 indikator yang diperjanjikan antara Direktur Jenderal Kesehatan Lanjutan dengan Direktur Utama RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado, yang terdiri dari 12 Indikator Kinerja Utama (IKU) Rencana Strategis Bisnis (RSB) dan 2 indikator direktif yang merupakan turunan dari indikator Direktur Jenderal Kesehatan Lanjutan.

Adapun dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT PROF. Dr. R. D. KANDOU MANADO



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Prof. Dr. dr. Starry H. Rampengan, Sp.JP(K), FIHA, MARS
Jabatan : Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. R. D Kandou Manado
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Azhar Jaya, S.H., SKM, MARS
Jabatan : Direktur Jenderal Kesehatan Lanjutan
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 17 Juni 2025

Pihak Pertama,



Prof. Dr. dr. Starry H. Rampengan, Sp.JP(K), FIHA, MARS
NIP. 197309072000031003

Pihak Kedua,



dr. Azhar Jaya, S.H., SKM, MARS
NIP. 197106262000031002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT PROF. Dr. R. D. KANDOU MANADO

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR		TARGET
1	Terwujudnya Layanan Terbaik Level Asia	1	Skor Kepuasan Pelanggan (CSAT)	Baik
2	Terwujudnya Penyelenggaraan Pengampunan Nasional untuk Penyakit Prioritas	2	% Pencapaian Lokasi (Lokus) yang Dikelola/Diampu sesuai Target	50%
3	Terwujudnya Pusat Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian yang Berkesinambungan	3	% Pendapatan yang Diperoleh dari Semua Penelitian	1%
4	Terwujudnya Sistem IT dan Teknologi Kesehatan yang Andal	4	% Penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) Terintegrasi untuk Seluruh Layanan	25%
5	Terwujudnya Tata Kelola yang Bersih dan Akuntabel	5	BLU <i>Maturity Rating</i>	Level 3
6	Terwujudnya Proses Bisnis yang Efektif dan Efisien	6	<i>Bed Occupancy Rate/ BOR</i>	70%
7	Terwujudnya Mutu Layanan Klinis yang Baik dan Konsisten	7	<i>Healthcare Associated Infections (HAIs) Rates</i>	<1‰
		8	% Standar Klinis yang Tercapai (Layanan Respirasi)	80%
8	Terwujudnya Kegiatan Pemasaran yang Inovatif dan Berfokus pada Pelanggan	9	% Pendapatan Non-JKN terhadap Pendapatan Keseluruhan RS	25%
9	Terwujudnya SDM yang Andal dan Budaya Organisasi yang Ber-AKHLAK	10	Skor Tingkat Kepuasan Pegawai	Puas
		11	<i>Training Effectiveness Index</i>	70%
10	Terwujudnya Pengelolaan Keuangan yang Andal	12	EBITDA Margin (% Terhadap Pendapatan Operasional Neto)	10%
11	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	13	Nilai Kinerja Penganggaran	80.1%
		14	Realisasi Anggaran	95%

Target Pendapatan Negara Bukan Pajak	Rp 782.100.000.000
Program	Anggaran
1. Pelayanan Kesehatan dan JKN	Rp729.763.238000
2. Dukungan Manajemen	Rp104.451.188.000
Total	Rp834.214.426.000

Pihak Kedua,



dr. Azhar Jaya, S.H., SKM, MARS
NIP. 197106262000031002

Jakarta, 17 Juni 2025

Pihak Pertama,



Prof. Dr. dr. Starry H. Rampengan, Sp.JP(K), FIHA, MARS
NIP. 197309072000031003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja merupakan bagian suatu proses dari sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai suatu tatanan, instrumen, dan metode pertanggungjawaban. Pengukuran kinerja secara khusus merupakan kegiatan memantau, menilai dan membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan tingkat kinerja standar, rencana, atau target kegiatan. Pengukuran kinerja diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang berhasil dilakukan oleh RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado, dalam kurun waktu Januari s.d. Juni 2025. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan Nomor: HK.02.04/I/1568/12 tanggal 28 Agustus 2012 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan.

Tahun 2025 merupakan tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode 2025-2029. Adapun pengukuran kinerja yang dilakukan adalah dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator kegiatan didalam rencana strategis, sehingga diperoleh gambaran tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing indikator, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan dimasa yang akan datang agar setiap program/kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasilguna dan berdayaguna.

Pengukuran kinerja juga dimaksudkan untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan program dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Hasil pengukuran kinerja periode semester I tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Pengukuran Kinerja tahun 2025

PENGUKURAN KINERJA						
Unit Organisasi : RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado						
Tahun Anggaran : 2025						
Sasaran Strategis		Indikator		Target	Capaian Sem. I	%
1	Terwujudnya Layanan Terbaik Level Asia	1	Skor Kepuasan Pelanggan (CSAT)	Baik	Baik	100%
2	Terwujudnya Penyelenggaraan Pengampunan Nasional untuk Penyakit Prioritas	2	% Pencapaian Lokasi (Lokus) yang Dikelola/Diampu sesuai Target	50%	40%	80%
3	Terwujudnya Pusat Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian yang Berkesinambungan	3	% Pendapatan yang Diperoleh dari Semua Penelitian	1%	0,03%	3%
4	Terwujudnya Sistem IT dan Teknologi Kesehatan yang Andal	4	% Penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) Terintegrasi untuk Seluruh Layanan	25%	75,40%	120%
5	Terwujudnya Tata Kelola yang Bersih dan Akuntabel	5	BLU <i>Maturity Rating</i>	Level 3	Level 3	100%
6	Terwujudnya Proses Bisnis yang Efektif dan Efisien	6	<i>Bed Occupancy Rate/ BOR</i>	70%	70,80%	101%
7	Terwujudnya Mutu Layanan Klinis yang Baik dan Konsisten	7	<i>Healthcare Associated Infections (HAIs) Rates</i>	<1‰	0,27‰	100%
		8	% Standar Klinis yang Tercapai (Layanan Respirasi)	80%	100%	120%
8	Terwujudnya Kegiatan Pemasaran yang Inovatif dan Berfokus pada Pelanggan	9	% Pendapatan Non-JKN terhadap Pendapatan Keseluruhan RS	25%	6%	23%
9	Terwujudnya SDM yang Andal dan Budaya Organisasi yang Ber-AKHLAK	10	Skor Tingkat Kepuasan Pegawai	Puas	Puas	100%
		11	<i>Training Effectiveness Index</i>	70%	32,16%	46%
10	Terwujudnya Pengelolaan Keuangan yang Andal	12	EBITDA <i>Margin</i> (% Terhadap Pendapatan Operasional Neto)	10%	2%	21%
11	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	13	Nilai Kinerja Penganggaran	80,1%	56,54%	71%
		14	Realisasi Anggaran	95%	32,28%	34%
Rata-rata % capaian						73%
Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2025 : Rp834.214.426.000						
Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2025 : Rp269.271.939.430 (32,28%)						

B. Analisis Pencapaian Kinerja Berdasarkan Sasaran Strategis

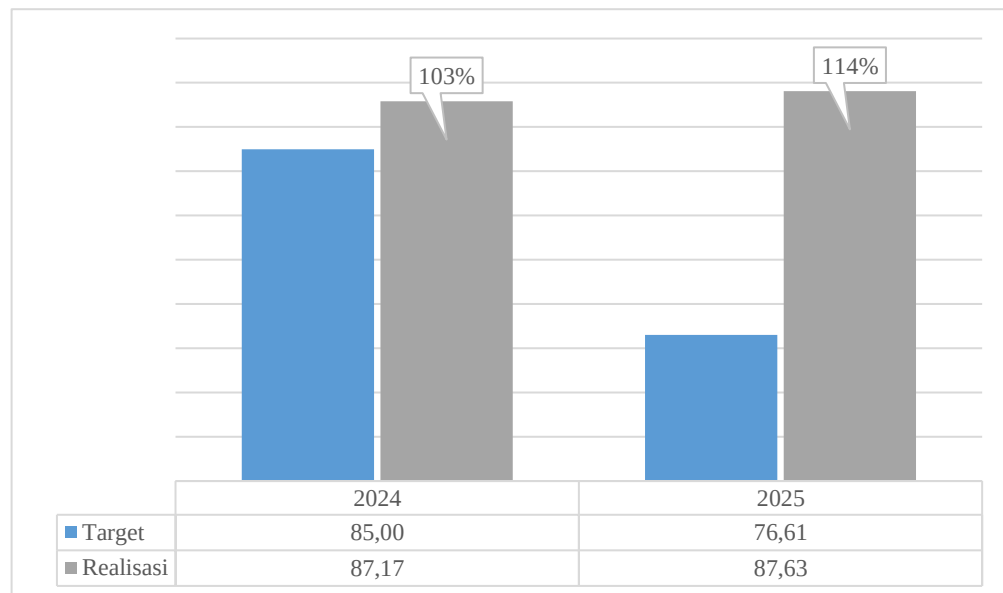
Sasaran Strategis Meningkatnya Pemenuhan dan Pemerataan SDM Kesehatan SDM Kesehatan yang Berkualitas

1. IKU Skor Kepuasan Pelanggan (CSAT)

a. Kondisi yang Dicapai

Survei kepuasan pelanggan merupakan bahan penilaian terhadap unsur yang masih memerlukan perbaikan dan menjadi pendorong bagi setiap unit penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanannya. Pertanyaan survei kepuasan pasien diturunkan dari 9 unsur Survei Kepuasan Masyarakat, sebagai berikut: persyaratan, prosedur, waktu pelayanan, biaya/tarif, produk spesifikasi jenis pelayanan, kompetensi pelaksana, penanganan pengaduan, dan sarana prasarana. Capaian Skor Kepuasan Pelanggan (CSAT) dapat dilihat pada grafik 1.

Grafik 1. Capaian Skor Kepuasan Pelanggan (CSAT)



Capaian Skor Kepuasan Pelanggan (CSAT) RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado pada periode semester I tahun 2025 adalah 87,63. *Data callout* putih pada grafik menunjukkan persentase capaian indikator terhadap target.

Target yang ditetapkan untuk tahun 2025 adalah “Baik”. Berdasarkan Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan Nomor: PR.01.05/D.I/683/2025 tanggal 05 Februari 2025, kategori “Baik” adalah pada rentang skor 76,61-88,30. Dengan demikian Skor Kepuasan Pelanggan (CSAT) periode semester I tahun 2025 telah mencapai target, dengan tingkat capaian 114%.

b. Analisis Hambatan

Dua unsur dengan skor terendah adalah unsur Sarana Prasarana dan unsur Penanganan Pengaduan, dengan hambatan sebagai berikut.

- 1) Terbatasnya lahan parkir
- 2) Sarana dan prasarana pada ruang rawat dan ruang tunggu yang kurang memadai
- 3) Kurangnya koordinasi antar unit terkait sehingga memperpanjang waktu tindak lanjut atau penanganan pengaduan

c. Rencana Tindak Lanjut

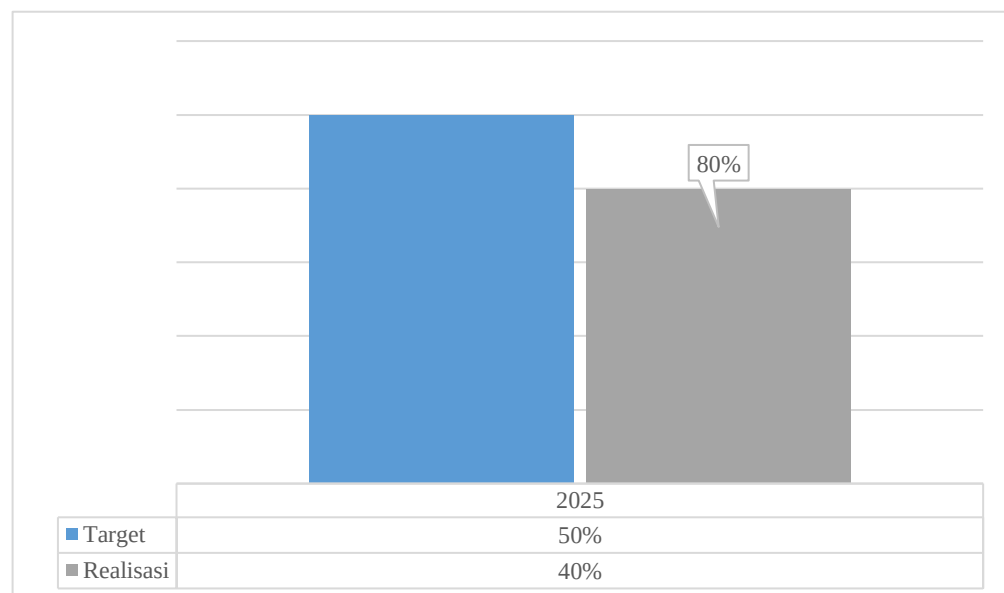
- 1) Menambah kapasitas parkir di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado
- 2) Melakukan perbaikan pada sarana dan prasarana yang kurang memadai
- 3) Meningkatkan kualitas koordinasi antar unit di rumah sakit untuk mempercepat waktu penanganan pengaduan

2. IKU % Pencapaian Lokasi (Lokus) yang Dikelola/Diampu Sesuai Target

a. Kondisi yang Dicapai

Sampai dengan 30 Juni 2025, RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado telah melaksanakan kegiatan pengampunan layanan prioritas pada empat rumah sakit, dari total ada 10 rumah sakit yang direncanakan akan diampu pada tahun 2025.

Grafik 2. % Pencapaian Lokasi (Lokus) yang Dikelola/Diampu Sesuai Target



Pencapaian Lokasi (Lokus) yang Dikelola/Diampu Sesuai Target merupakan indikator yang baru ditetapkan sebagai IKU pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode 2025-2029. Oleh karena itu, data yang disajikan adalah tahun 2025 sebagai tahun pertama RSB, tanpa data pembandingan pada tahun

sebelumnya. *Data callout* putih pada grafik menunjukkan persentase capaian indikator terhadap target.

Target yang ditetapkan untuk tahun 2025 adalah 50% dari jumlah total rumah sakit yang direncanakan diampu di tahun 2025. Dengan capaian 40% di semester I, maka dipastikan sampai dengan akhir 2025 akan mencapai target tahunan. Kegiatan pengampuan untuk rumah sakit lainnya telah dijadwalkan pada bulan Juli s.d. Oktober 2025.

b. Analisis Hambatan

Beberapa hal yang menjadi hambatan dalam proses pengampuan adalah sebagai berikut.

- 1) Kendala transportasi ke beberapa lokasi rumah sakit
- 2) Terbatasnya ketersediaan waktu Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP) sebagai tim
- 3) Keterbatasan pendanaan kegiatan

c. Rencana Tindak Lanjut

Beberapa rencana tindak lanjut yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Melaksanakan kegiatan pengampuan secara daring untuk tujuan rumah sakit yang terkendala transportasi
- 2) Menyusun jadwal kegiatan dengan menyesuaikan pada kesiapan tim Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP)
- 3) Membuat usulan rencana anggaran biaya kegiatan pengampuan kepada Kementerian Kesehatan serta *sharing cost* dengan rumah sakit yang diampu

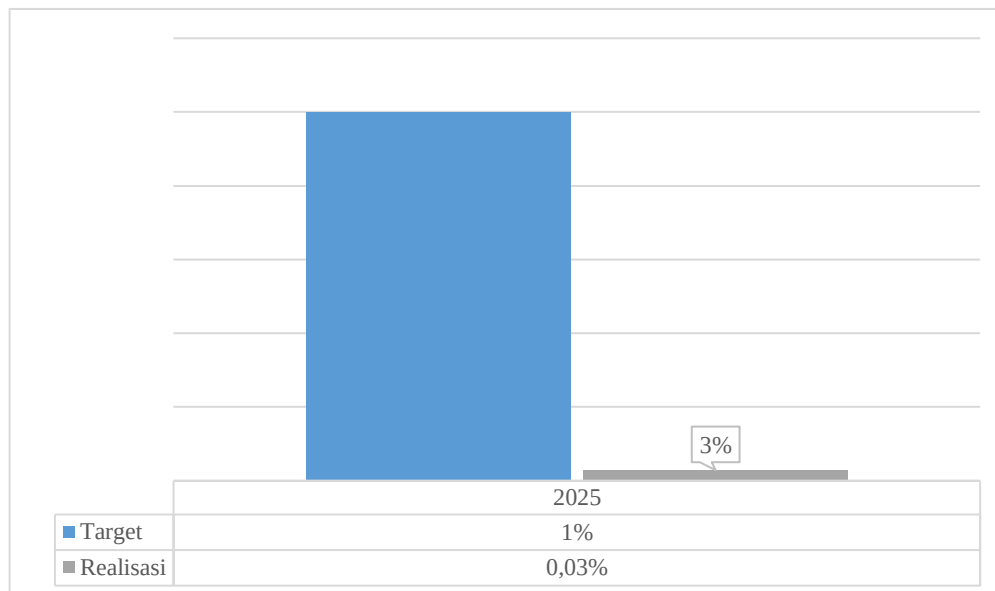
Dengan terlaksananya RTL diatas, proses pengampuan akan berjalan dengan lebih baik dan capaian IKU % Pencapaian Lokasi (Lokus) yang Dikelola/Diampu Sesuai Target diproyeksikan akan mencapai target pada akhir 2025.

3. IKU % Pendapatan yang Diperoleh dari Semua Penelitian

a. Kondisi yang Dicapai

Sampai dengan 30 Juni 2025, pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian adalah sebesar Rp73.607.500, atau sebesar 0,03% dari total pendapatan operasional neto Rp256.053.194.746.

Grafik 3. % Pendapatan yang Diperoleh dari Semua Penelitian



Persentase Pendapatan yang Diperoleh dari Semua Penelitian merupakan indikator yang baru ditetapkan sebagai IKU pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode 2025-2029. Oleh karena itu, data yang disajikan adalah tahun 2025 sebagai tahun pertama RSB, tanpa data pembandingan pada tahun sebelumnya. *Data callout* putih pada grafik menunjukkan persentase capaian indikator terhadap target.

Target yang ditetapkan untuk tahun 2025 adalah 1% dari jumlah total pendapatan operasional rumah sakit. Dengan demikian, Persentase Pendapatan yang Diperoleh dari Semua Penelitian untuk periode semester I tahun 2025 belum mencapai target, dengan tingkat ketercapaian di angka 3%.

b. Analisis Hambatan

Beberapa hal yang menjadi hambatan bagi RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado dalam menghasilkan pendapatan dari kegiatan penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Proses kaji etik di KEPK mengalami kendala karena pergantian personil sehingga peneliti mengalihkan kaji etik penelitiannya ke *center* lain
- 2) Kegiatan penelitian dengan potensi pendapatan terbesar adalah penelitian uji klinik bersponsor. Saat ini RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado belum pernah mendapatkan sponsor untuk uji klinik

- 3) Belum ditetapkan tarif baru untuk Izin Penelitian dan *Ethical Clearance* serta *Institutional Fee* untuk uji klinik bersponsor.

c. Rencana Tindak Lanjut

Beberapa rencana tindak lanjut yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Membekali personel KEPK dengan pelatihan GCP dan Etik Dasar Penelitian
- 2) Melakukan sosialisasi KEPK ke institusi pendidikan untuk kaji etik penelitian dalam waktu <14 hari kerja
- 3) Mencari dan/ atau membuka peluang penelitian bersponsor
- 4) Membangun kultur penelitian di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado
- 5) Melakukan koordinasi dengan *Clinical Research Center* (CRC) di Kementerian Kesehatan terkait peluang uji klinik bersponsor yang difasilitasi CRC.
- 6) Mempercepat penetapan tarif baru untuk Izin Penelitian dan *Ethical Clearance* serta *Institutional Fee* untuk uji klinik bersponsor.

Dengan terlaksananya RTL diatas, capaian IKU % Pendapatan yang Diperoleh dari Semua Penelitian diproyeksikan akan lebih baik pada periode berikut.

4. IKU % Penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) Terintegrasi untuk Seluruh Layanan

a. Kondisi yang Dicapai

Penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) terdiri dari lima integrasi sistem yaitu: Rekam Medik Elektronik (RME), Pendaftaran Online, *Inventory*, *Human Resources Information System* (HRIS), dan *Finance Information System*, yang detail capaian persentase integrasinya per 30 Juni 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2. % Penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) Terintegrasi untuk Seluruh Layanan per Juni 2025

No	Jenis Integrasi	Target Tahun 2025	Persentase Integrasi (per 30 Juni 2025)
1	Persentase integrasi RME ke Satu Sehat	25%	100%
2	Persentase integrasi pendaftaran RS Online dengan Antrian BPJS	25%	100%
3	Persentase integrasi sistem inventory	25%	60%
4	Persentase integrasi Human Resources Information System (HRIS) data dan administrasi pegawai dengan SIRS	25%	100%
5	Persentase integrasi Finance Information System dengan SIRS	25%	17%
Rata-rata Persentase Integrasi			75,4%

Komitmen manajemen yang kuat dalam mendukung digitalisasi layanan memberikan landasan penting bagi tim SIMRS dalam melakukan kolaborasi integrasi *Application Programming Interface* (API) SATUSEHAT, sehingga setiap deskripsi tugas pada masing-masing modul dapat menghasilkan hasil sesuai ekspektasi dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Sistem pendaftaran RS Online di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado telah memiliki tingkat kesiapan yang tinggi dan sepenuhnya kompatibel dengan *Application Programming Interface* (API) antrian BPJS Kesehatan. Sampai dengan Juni 2025, Persentase integrasi RME ke SATUSEHAT dan Persentase Integrasi Pendaftaran RS Online dengan Antrian BPJS RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado telah 100%.

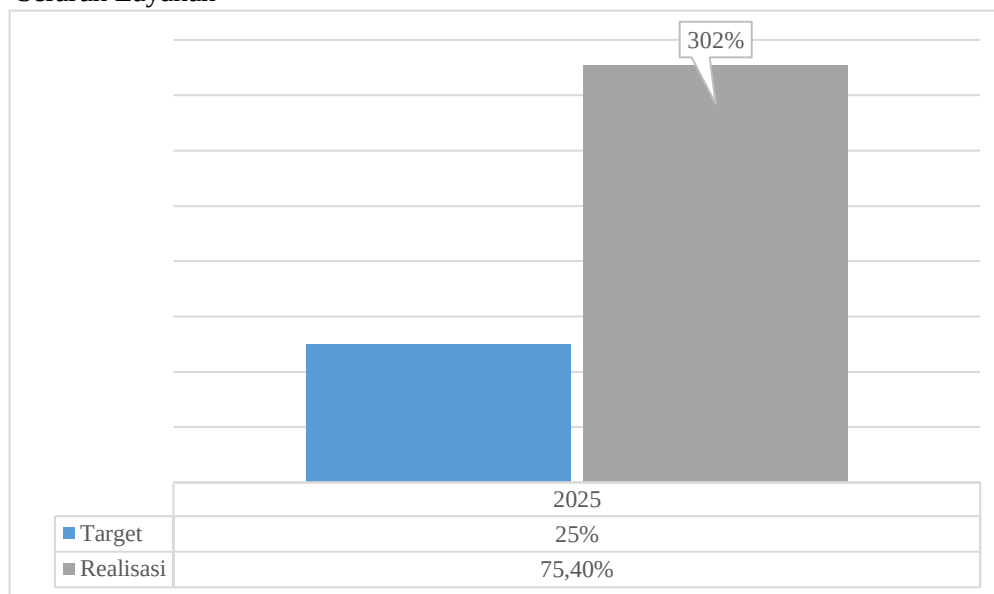
Sampai dengan Juni 2025, *progress* integrasi sistem *inventory* RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado sudah mencapai 60%, yakni integrasi persediaan medis, non medis, dan gizi pada SIMRS. Integrasi persediaan non medis dan gizi pada SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi) belum tersedia.

Saat ini RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado telah memiliki aplikasi dengan nama TEMANDIRI untuk manajemen pegawai yang terintegrasi dengan perhitungan kuantitas dan kualitas jasa pelayanan pegawai yang bersangkutan. Dengan demikian, persentase integrasi *Human Resources Information System* (HRIS) data dan administrasi pegawai dengan SIRS telah 100%.

Integrasi Finance Information System yang terdiri dari Integrasi Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Arus Kas, Laporan Operasional, dan 12 Indikator Kinerja Keuangan saat ini masih dalam tahap pengembangan dengan progress keseluruhan di angka 17%. Modul laporan keuangan belum sepenuhnya terbentuk dalam SIMRS.

Persentase Penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) Terintegrasi untuk Seluruh Layanan ditentukan dari rata-rata capaian 5 integrasi pada tabel 3.2 di atas, dengan hasil perhitungan yang dapat dilihat pada grafik di bawah ini. *Data callout* putih pada grafik menunjukkan persentase capaian indikator terhadap target.

Grafik 4. % Penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) Terintegrasi untuk Seluruh Layanan



Persentase Penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) Terintegrasi untuk Seluruh Layanan merupakan indikator yang baru ditetapkan sebagai IKU pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode 2025-2029. Oleh karena itu, data yang disajikan adalah tahun 2025 sebagai tahun pertama RSB, tanpa data pembandingan pada tahun sebelumnya.

Target yang ditetapkan untuk tahun 2025 adalah 25% dari jumlah total pendapatan operasional rumah sakit. Dengan demikian, Persentase Penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) Terintegrasi untuk Seluruh Layanan untuk periode semester I tahun 2025 telah melampaui target, dengan tingkat ketercapaian di angka 302%.

b. Analisis Hambatan

- 1) *Downtime* pada sistem nasional SATUSEHAT yang menyebabkan gangguan akses pada server sehingga diperlukan antrian ulang (*retry*) pengiriman data. Proses ini memerlukan *server resource* yang besar sedangkan kapasitas pemrosesan yang dimiliki rumah sakit masih terbatas.
- 2) Keterbatasan kapasitas server, baik dari sisi pemrosesan (CPU), memori (RAM), maupun *bandwidth* jaringan. Lonjakan permintaan yang tidak diimbangi dengan kapasitas server dapat mengakibatkan penurunan kecepatan respon dan antrian macet.
- 3) Berita Acara Serah Terima (BAST) interkoneksi untuk persediaan non farmasi (non medis dan gizi) belum tersedia sebagaimana yang sudah ada pada persediaan farmasi (medis).

c. Rencana Tindak Lanjut

- 1) Tindak lanjut yang akan dilakukan adalah memastikan keberlanjutan dan konsistensi capaian pelaporan data integrasi secara periodik serta optimalisasi pada sistem dan sumber daya untuk hasil kerja yang lebih efektif dan efisien.
- 2) Sebagai bagian dari penguatan sistem, rencana tindak lanjut juga mencakup evaluasi dan peningkatan kapasitas server.
- 3) Mengembangkan fitur Berita Acara Serah Terima (BAST) interkoneksi persediaan non farmasi melalui SIMRS RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado.

5. IKU BLU *Maturity Rating*

a. Kondisi yang Dicapai

Sesuai dengan Pasal 3 Bab III Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-11/PB/2021 tentang Penilaian Tingkat Maturitas, bahwa BLU melakukan penilaian tingkat maturitas secara mandiri (*self assessment*) 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. *Self assessment* tersebut dilakukan paling lambat akhir semester I tahun berikutnya. Dengan demikian, *self assessment maturity rating* tahun 2025 baru akan dilakukan pada tahun 2026.

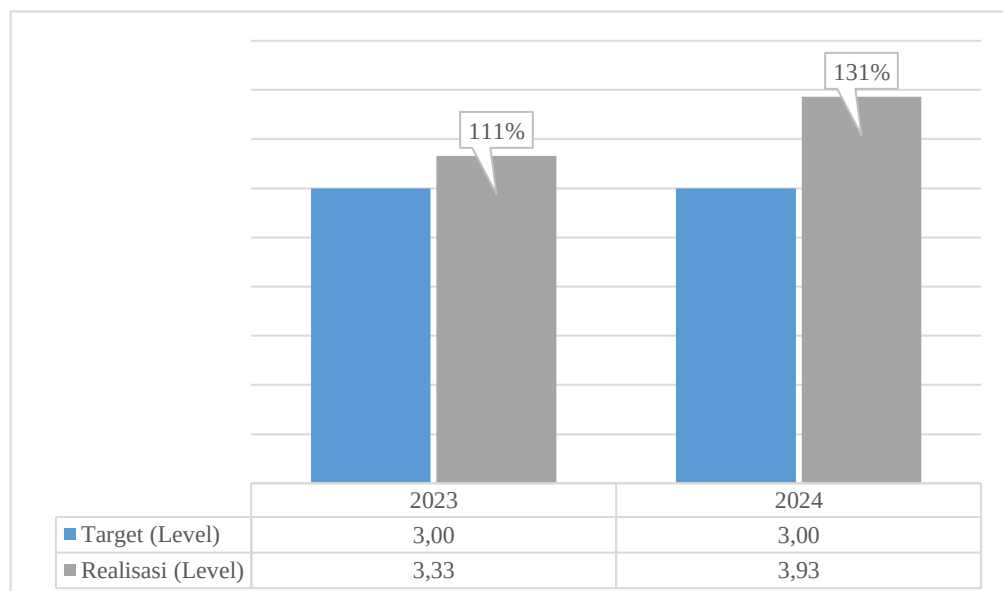
Capaian IKU BLU *Maturity Rating* tahun 2024 berdasarkan hasil *self assessment* yang telah dilakukan pada Juni 2025, dapat dilihat pada tabel 3.3 serta komparasi capaian dengan targetnya dapat dilihat pada grafik 5. *Data callout* putih pada grafik menunjukkan persentase capaian indikator terhadap target.

Tabel 3.3. Capaian *Maturity Rating* tahun 2024

ASPEK DAN INDIKATOR		CAPAIAN 2024 (LEVEL)
1	Keuangan	2.53
1.1	Likuiditas	1.38
1.2	Efisiensi	4.00
1.3	Efektivitas	1.00
1.4	Tingkat Kemandirian	3.75
2	Pelayanan	4.50
2.1	Indeks Kepuasan Masyarakat	4.00
2.2	Efisiensi Waktu Pelayanan	4.75
2.3	Sistem Pengaduan Layanan	5.00
2.4	Tingkat Keberhasilan Pemenuhan Layanan	4.25

ASPEK DAN INDIKATOR		CAPAIAN 2024 (LEVEL)
3	Kapabilitas Internal	4.75
3.1	Sumber Daya Manusia	5.00
3.2	Proses Bisnis	5.00
3.3	Teknologi	5.00
3.4	Customer Focus	4.00
4	Tata Kelola dan Kepemimpinan	3.60
4.1	Perencanaan Strategis	5.00
4.2	Etika Bisnis	3.00
4.3	Stakeholder Relationship	3.00
4.4	Manajemen Risiko	4.00
4.5	Pengawasan dan Pengendalian	3.00
5	Inovasi	4.50
5.1	Keterlibatan Pengguna Jasa	5.00
5.2	Proses Inovasi	5.00
5.3	Manajemen Pengetahuan	3.00
5.4	Manajemen Perubahan	5.00
6	Lingkungan	3.50
6.1	Environmental Footprint Management	4.00
6.2	Penggunaan Sumber Daya	3.00
TINGKAT MATURITAS BLU		3.93

Grafik 5. Capaian BLU *Maturity Rating* tahun 2024



Target yang ditetapkan untuk IKU BLU *Maturity Rating* adalah Level 3. Capaian tahun 2023 dan 2024 telah memenuhi target dengan menunjukkan tren peningkatan. Capaian 2024 merupakan hasil *self assessment* internal RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Hasil tersebut akan diverifikasi oleh Kanwil DJPB dan *Tren* peningkatan merupakan representasi dari upaya manajemen dalam melakukan perbaikan kinerja dan kualitas *self assessment*. Melalui kondisi ini maka diproyeksikan capaian IKU BLU *Maturity Rating* tahun 2025 juga akan memenuhi target dan melanjutkan tren peningkatan.

b. Analisis Hambatan

- 1) Hambatan yang dialami dalam upaya untuk mencapai level 4 *maturity rating* adalah lemahnya aspek administratif pada kegiatan pemantauan dan evaluasi kerja pada unit kerja di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Kegiatan pemantauan dan evaluasi yang didokumentasikan belum memuat kajian berbasis resiko serta analisis yang dapat memprediksi/memproyeksikan capaian *output* untuk periode berikutnya.
- 2) Kurangnya pemahaman penanggung jawab indikator terhadap kriteria dan dokumen pendukung indikator *maturity rating*.

c. Rencana Tindak Lanjut

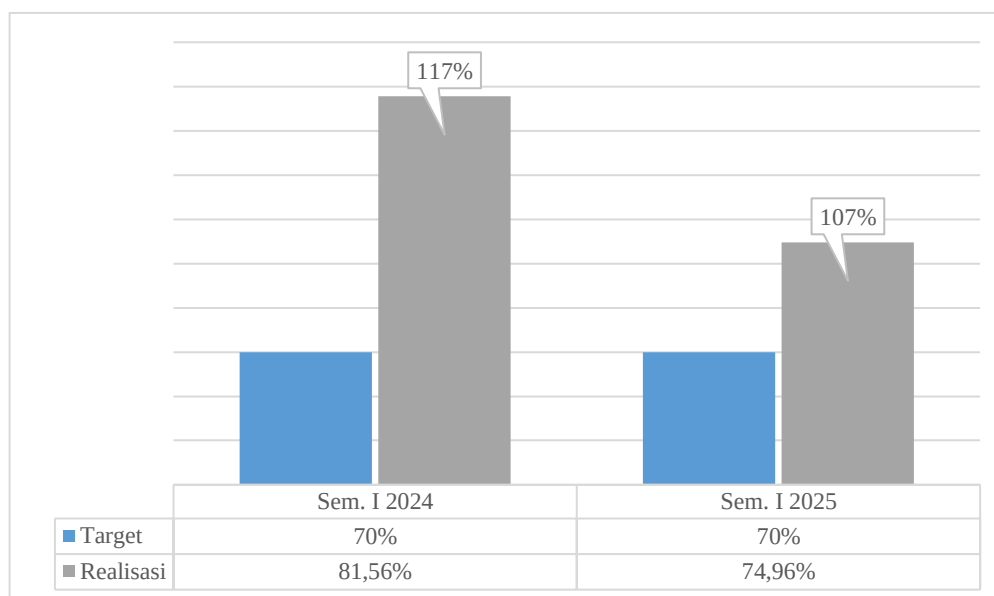
- 1) Menambahkan kajian berbasis resiko pada dokumen laporan kerja unit/tim kerja serta analisis proyeksi *output* capaian kerja
- 2) Melakukan *sharing knowledge* tentang detail kertas kerja dan kriteria *maturity rating* terhadap unit/tim kerja penanggung jawab indikator

6. IKU *Bed Occupancy Rate/ BOR*

a. Kondisi yang Dicapai

Capaian IKU *Bed Occupancy Rate/ BOR* periode semester I tahun 2025 dapat dilihat pada grafik di bawah ini. *Data callout* putih pada grafik menunjukkan persentase capaian indikator terhadap target.

Grafik 6. *Bed Occupancy Rate/ BOR*



Capaian IKU *Bed Occupancy Rate/ BOR* semester I tahun 2025 adalah 74,96%, telah melebihi target yang ditetapkan untuk tahun 2025 yaitu 70% . Capaian ini juga telah sesuai dengan kriteria BOR yang ideal, yakni pada rentang 60-85%.

Namun demikian jika dibandingkan dengan capaian pada periode sebelumnya, BOR mengalami penurunan sebesar 6,6% karena terdapat penurunan utilitas ruang rawat.

b. Analisis Hambatan

- 1) Terdapat kerusakan sarana dan prasarana yang menyebabkan beberapa ruang rawat inap tidak layak pakai dan berdampak pada penurunan jumlah tempat tidur efektif.
- 2) Terdapat penurunan jumlah kunjungan rawat inap

c. Rencana Tindak Lanjut

- 1) Melakukan perbaikan sarana dan prasarana ruang rawat inap sehingga layak untuk digunakan.
- 2) Meningkatkan kualitas layanan melalui pelatihan *hospitality* dan *service excellent* sehingga meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan layanan kesehatan di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado

7. IKU *Healthcare Associated Infections (HAIs) Rates*

a. Kondisi yang Dicapai

Capaian IKU *Healthcare Associated Infections (HAIs) Rates* ditentukan dengan menghitung insiden pada empat poin infeksi yaitu: CAUTI (*Catheter Associated Urinary Tract Infection*), VAP (*Ventilator Associated Pneumonia*), CLABSI (*Central Line Associated Blood Stream Infection*), dan SSI (*Surgical Site Infection*).

Tabel 3.4. *Healthcare Associated Infections (HAIs) Rates* semester I tahun 2025

Jenis Infeksi		Target	Angka Kejadian
1	CAUTI	<1‰	0,00 ‰
2	VAP	<1‰	0,59 ‰
3	CLABSI	<1‰	0,00 ‰
4	SSI	<1%	0,30 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa keempat jenis infeksi berada di bawah ambang batas <1 (kurang dari satu) sebagai target yang ditetapkan untuk tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pengendalian infeksi telah dilakukan dengan baik.

Healthcare Associated Infections (HAIs) Rates merupakan indikator yang baru ditetapkan sebagai IKU pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode 2025-2029. Oleh karena itu, data yang disajikan adalah tahun 2025 sebagai tahun pertama RSB, tanpa data pembandingan periode sebelumnya.

b. Analisis Hambatan

Terdapat insiden VAP dan SSI yang terjadi karena alasan berikut ini.

1) Penyebab Insiden VAP

- Manajemen sekresi *oropharyngeal* dan trakeal belum optimal, *oral hygiene* tidak menggunakan cairan sesuai dengan standar seperti *chlorhexidine* dan *Tooth Brush electric/sponge* oral/swab oral untuk *oral hygiene*.
- Terbatasnya barang medis habis pakai (BMHP) kebersihan tangan seperti sabun, *handrub*, dan tisu.

2) Penyebab Insiden SSI

- Ore-operasi tidak dimandikan menggunakan sabun yang mengandung *clorhexidine*
- Pintu kamar operasi sering terbuka saat sementara tindakan karena rusak
- Suhu ruangan yg panas karena sarana pendingin ruangan yang belum memadai.
- Prasarana kebersihan tangan yang kurang memadai seperti wastafel rusak dan air yang tidak mengalir

c. Rencana Tindak Lanjut

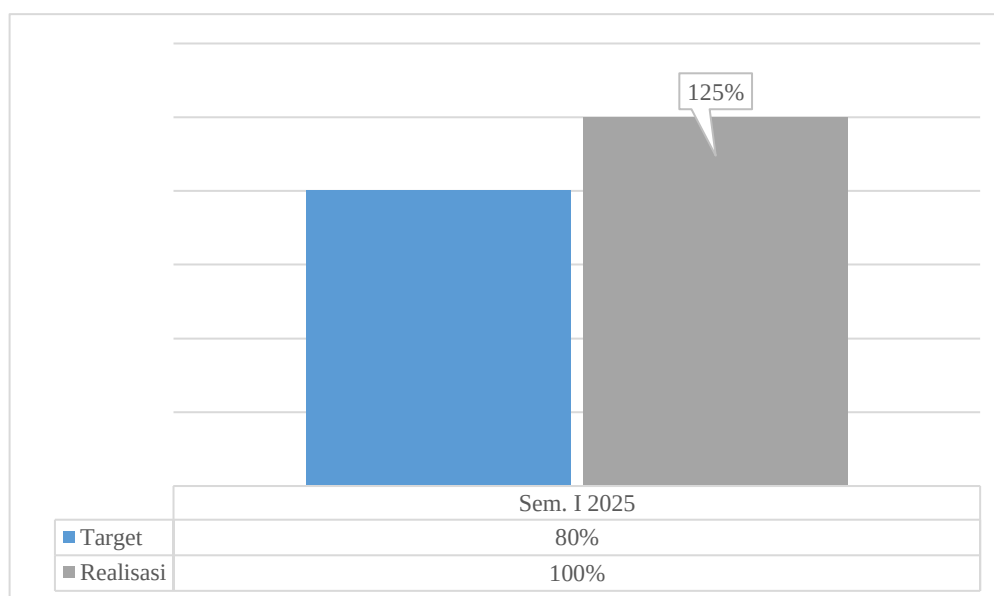
Membuat usulan dukungan sarana prasarana serta bmhp untuk mendukung pencegahan insiden infeksi di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado.

8. IKU % Standar Klinis yang Tercapai (Layanan Respirasi)

a. Kondisi yang Dicapai

Capaian IKU Persentase Standar Klinis yang Tercapai (Layanan Respirasi) periode semester I tahun 2025 dapat dilihat pada grafik di bawah ini. *Data callout* putih pada grafik menunjukkan persentase capaian indikator terhadap target.

Grafik 7. % Standar Klinis yang Tercapai (Layanan Respirasi)



Persentase Standar Klinis yang Tercapai (Layanan Respirasi) merupakan indikator yang baru ditetapkan sebagai IKU pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode 2025-2029. Oleh karena itu, data yang disajikan adalah data tahun 2025 sebagai tahun pertama RSB, tanpa data pembandingan periode sebelumnya.

Grafik 7 menunjukkan capaian 100%, atau dengan kata lain, capaian seluruh indikator klinis yang ditentukan untuk layanan respirasi telah mencapai target yang ditetapkan. Detail indikator klinis layanan respirasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.5. Indikator Klinis Layanan Respirasi

Indikator		Target	Capaian
1	Keberhasilan pengobatan TB Paru Sensitif Obat (SO)	>60%	100%
2	Keberhasilan pengobatan TBC Resisten Obat (RO) dengan Panduan Jangka Pendek	>50%	100%
3	Keberhasilan pengobatan TBC Resisten Obat (RO) dengan Panduan Jangka Panjang	>50%	100%
4	Inisiasi pengobatan TBC Resisten Obat (RO)	>50%	100%

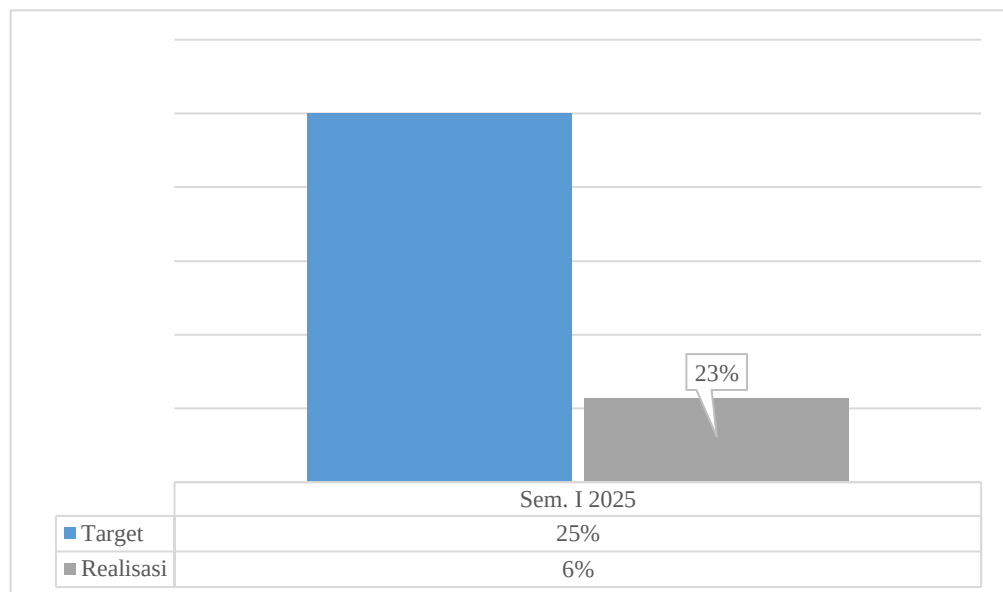
Dengan demikian, IKU Persentase Standar Klinis yang Tercapai (Layanan Respirasi) periode semester I tahun 2025 telah mencapai target. Rencana tindak lanjut yang dilakukan manajemen adalah melakukan monitoring secara berkala untuk memastikan hasil kerja yang optimal secara berkelanjutan.

9. IKU % Pendapatan Non-JKN terhadap Pendapatan Keseluruhan RS

a. Kondisi yang Dicapai

Capaian IKU Persentase Pendapatan Non-JKN terhadap Pendapatan Keseluruhan RS periode semester I tahun 2025 dapat dilihat pada grafik di bawah ini. *Data callout* putih pada grafik menunjukkan persentase capaian indikator terhadap target.

Grafik 8. % Pendapatan Non-JKN terhadap Pendapatan Keseluruhan RS



Realisasi pendapatan non-JKN periode semester I tahun 2025 adalah Rp16.847.931.726, atau sebesar 6% dari total pendapatan Rp295.150.615.211. Angka ini masih belum mencapai target yang ditetapkan untuk tahun 2025 yaitu 25%. Kondisi

ini mengindikasikan bahwa sangat dibutuhkan langkah-langkah strategis manajemen untuk meningkatkan pendapatan non-JKN di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado.

b. Analisis Hambatan

Sarana prasarana yang tersedia belum memadai untuk menunjang kebutuhan layanan bagi pasien non-JKN khususnya pasien eksekutif.

c. Rencana Tindak Lanjut

Menciptakan kualitas layanan level eksekutif melalui sarana prasarana dan SDM yang mumpuni.

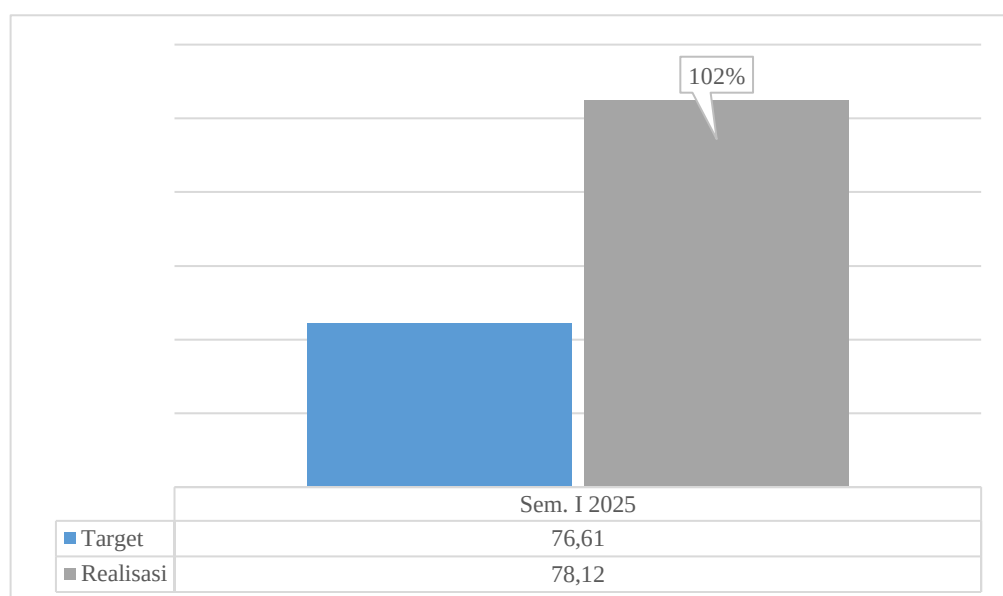
10. IKU Skor Tingkat Kepuasan Pegawai

a. Kondisi yang Dicapai

Survei kepuasan pegawai mengacu pada Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat. Pertanyaan survei kepuasan pegawai diturunkan dari 8 unsur yaitu: Lingkungan kerja, Hubungan dengan atasan, Penghargaan dan pengukuran, Kesempatan pengembangan karir, Gaji dan kompensasi, Keseimbangan kerja dan kehidupan, Komunikasi dalam rumah sakit, dan Budaya rumah sakit.

Capaian IKU Skor Tingkat Kepuasan Pegawai periode semester I tahun 2025 dapat dilihat pada grafik di bawah ini. *Data callout* putih pada grafik menunjukkan persentase capaian indikator terhadap target.

Grafik 9. Skor Tingkat Kepuasan Pegawai



Target yang ditetapkan untuk tahun 2025 adalah “Puas”. Berdasarkan Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan Nomor: PR.01.05/D.I/683/2025 tanggal 05 Februari 2025, kategori “Puas” adalah pada rentang skor 76,61-88,30. Capaian skor semester I tahun 2025 adalah 78,12, telah sesuai dengan target yang ditetapkan, yakni pada kategori “Puas”.

b. Analisis Hambatan

Berkenaan dengan administrasi pengembangan kompetensi SDM, terdapat perubahan aturan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPAN-RB) dan Badan Kepegawaian Negara (BKN) yang menyebabkan terhambatnya proses penerbitan SK Ijin Belajar dan pencantuman gelar pendidikan. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi tingkat kepuasan pegawai di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado.

c. Rencana Tindak Lanjut

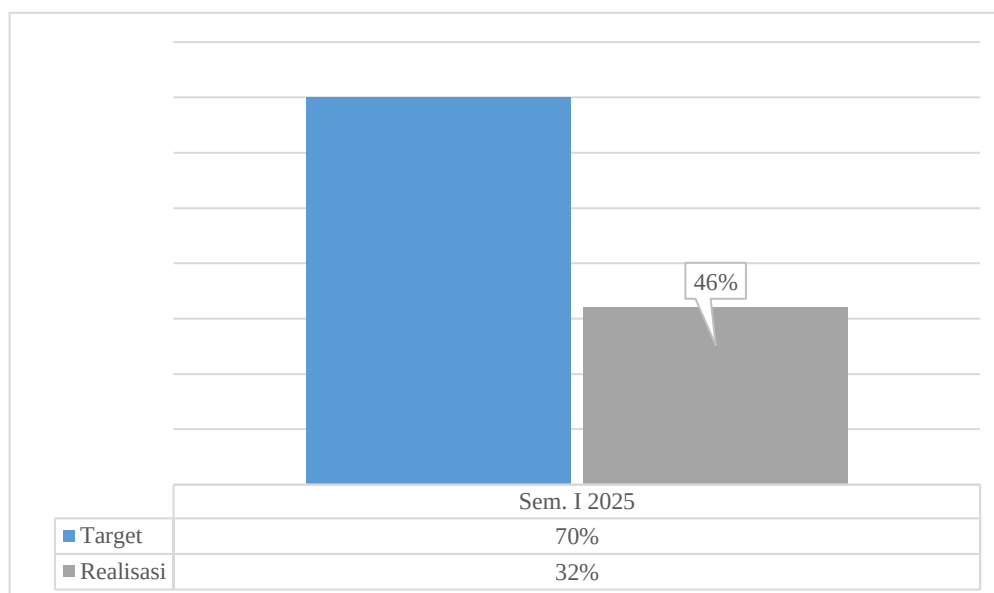
Melakukan sosialisasi aturan serta melakukan monitoring terhadap pegawai yang akan melakukan pengembangan kompetensi.

11. IKU *Training Effectiveness Index*

a. Kondisi yang Dicapai

Capaian IKU *Training Effectiveness Index* periode semester I tahun 2025 dapat dilihat pada grafik di bawah ini. *Data callout* putih pada grafik menunjukkan persentase capaian indikator terhadap target.

Grafik 10. *Training Effectiveness Index*



Target yang ditetapkan untuk tahun 2025 adalah terdapat 70% tenaga kesehatan dan tenaga medis yang mengikuti 40 JPL (Jam Pelajaran) kegiatan peningkatan kapabilitas yang difasilitasi oleh rumah sakit. Total tenaga kesehatan dan tenaga medis di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado per 30 Juni 2025 adalah 1.365 orang, yang terdiri dari 289 tenaga medis dan 1.076 tenaga kesehatan. Sampai dengan 30 Juni 2025, terdapat 439 tenaga medis dan tenaga kesehatan yang telah mengikuti 40 JPL kegiatan peningkatan kapabilitas.

b. Analisis Hambatan

Keterlambatan peserta pelatihan dalam menyelesaikan proses pembelajaran di learning management system (LMS) Plataran Sehat.

c. Rencana Tindak Lanjut

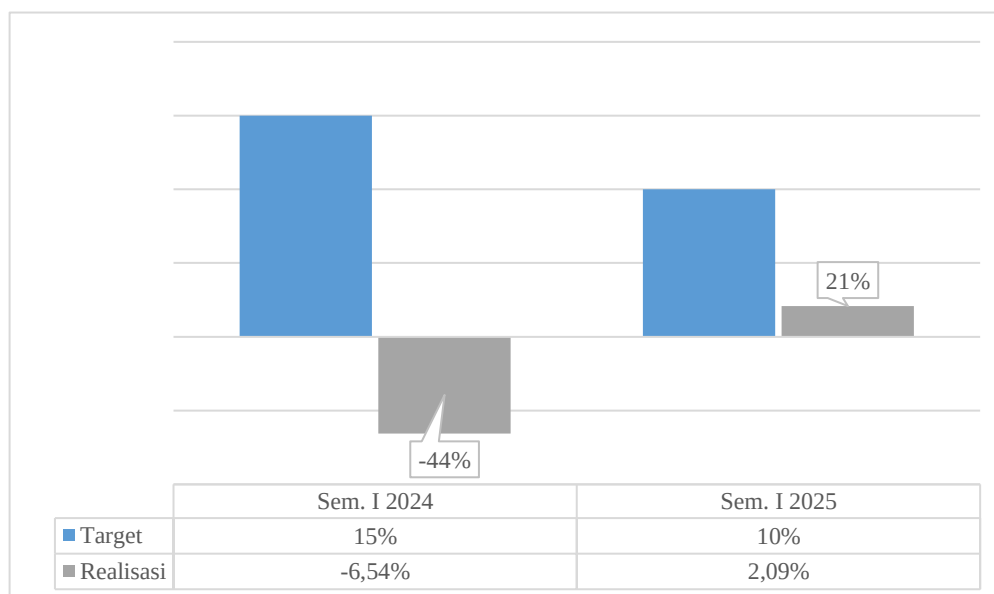
Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam upaya untuk mencapai target 70% adalah menyelenggarakan kegiatan pelatihan bagi tenaga medis dan tenaga kesehatan pada semester II 2025. Dengan demikian, target tersebut akan tercapai pada akhir tahun 2025.

12. IKU EBITDA Margin (% terhadap Pendapatan Operasional Neto)

a. Kondisi yang Dicapai

Capaian IKU EBITDA Margin (% terhadap Pendapatan Operasional Neto) periode semester I tahun 2025 dapat dilihat pada grafik di bawah ini. *Data callout* putih pada grafik menunjukkan persentase capaian indikator terhadap target.

Grafik 11. *EBITDA Margin (% terhadap Pendapatan Operasional Neto)*



Realisasi EBITDA periode semester I tahun 2025 adalah Rp5.353.561.070, atau sebesar 2% dari total pendapatan Rp256.053.194.746. Angka ini masih belum mencapai target yang ditetapkan untuk tahun 2025 yaitu 10%. Namun demikian, jika dibandingkan dengan periode sebelumnya, EBITDA Margin semester I tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 9%.

b. Analisis Hambatan

Beberapa hal yang menyebabkan belum optimalnya EBITDA periode semester I tahun 2025 adalah sebagai berikut.

- 1) Klaim yang diajukan tidak sebanding dengan *severity level*
- 2) Tingginya beban operasional, terutama pada belanja sediaan farmasi

c. Rencana Tindak Lanjut

- 1) Membentuk tim verifikator klinis untuk memastikan *severity level* sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
- 2) Mengoptimalkan kualitas perencanaan dan pengadaan obat untuk mencegah *over purchasing*
- 3) Melakukan analisis terhadap pergerakan obat (*slow and fast moving*) untuk menghindari *death stock*.

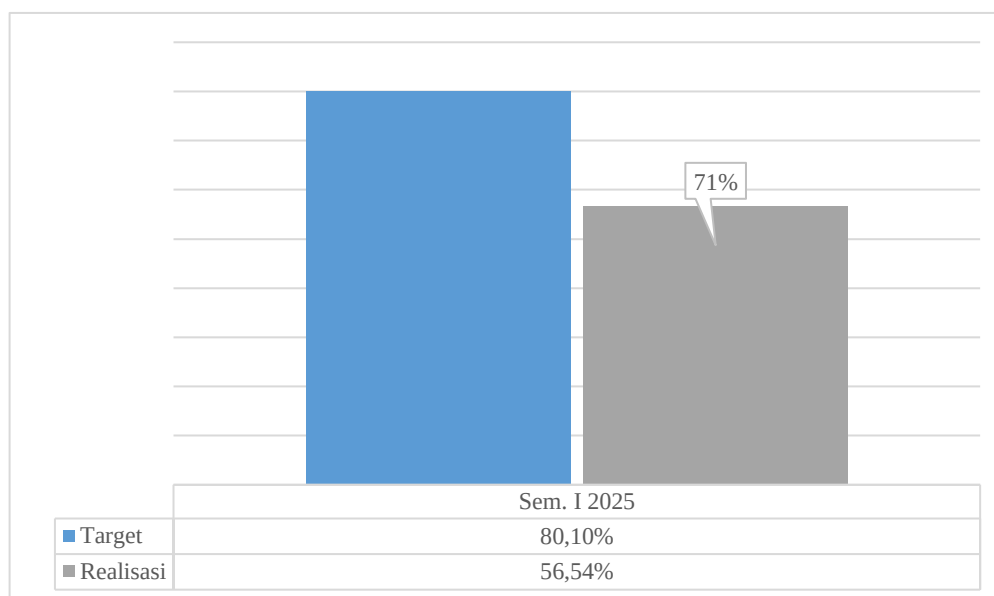
Dengan terlaksananya rencana tindak lanjut di atas, beban operasional farmasi akan lebih efisien sehingga dapat meningkatkan pendapatan rumah sakit. Klaim yang sesuai dengan *severity level* juga dapat mengoptimalkan nilai klaim yang diajukan.

13. Indikator Direktif Nilai Kinerja Penganggaran

a. Kondisi yang Dicapai

Capaian IKU Nilai Kinerja Penganggaran periode semester I tahun 2025 dapat dilihat pada grafik di bawah ini. *Data callout* putih pada grafik menunjukkan persentase capaian indikator terhadap target.

Grafik 12. Nilai Kinerja Penganggaran



Nilai Kinerja Penganggaran adalah indikator dari Direktur Jenderal Kesehatan Lanjutan yang diberikan kepada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Vertikal, termasuk RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado, sebagai indikator direktif tahun 2025.

Capaian Nilai Kinerja Penganggaran periode semester I tahun 2025 adalah 56,54%, yang merupakan nilai rata-rata dari Nilai Kinerja Anggaran 16,90% dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran 96,18%. Target yang ditetapkan untuk tahun 2025 adalah 80,10%.

Dengan tingkat capaian 71% pada semester I tahun 2025, maka dipastikan target 80,10% akan terpenuhi pada semester II tahun 2025. Manajemen berkomitmen untuk mencapai Nilai Kinerja Penganggaran pada akhir tahun 2025.

b. Analisis Hambatan

Nilai Kinerja Penganggaran periode semester I tahun 2025 masih rendah pada komponen Nilai Kinerja Anggaran, yakni dengan nilai 16,90%.

c. Rencana Tindak Lanjut

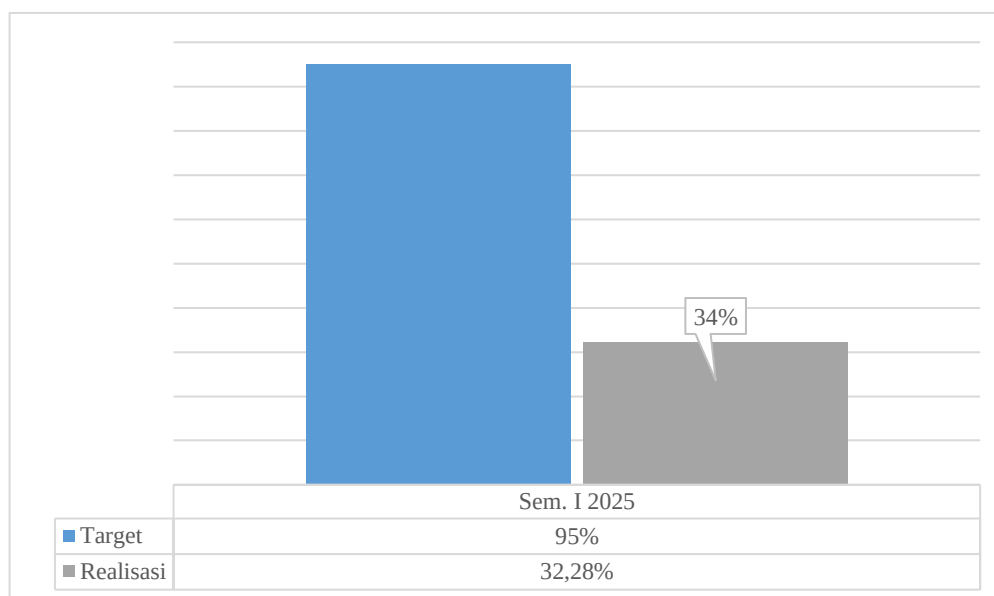
- 1) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap realisasi rincian output pada setiap program dan kegiatan yang tercantum dalam DIPA atau RKA-K/L.
- 2) Menerapkan Standar Biaya Khusus (SBK) untuk kegiatan tertentu.

14. Indikator Direktif Realisasi Anggaran

a. Kondisi yang Dicapai

Capaian Realisasi Anggaran periode semester I tahun 2025 dapat dilihat pada grafik di bawah ini. *Data callout* putih pada grafik menunjukkan persentase capaian indikator terhadap target.

Grafik 13. Realisasi Anggaran



Realisasi Anggaran adalah indikator dari Direktur Jenderal Kesehatan Lanjutan yang diberikan kepada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Vertikal, termasuk RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado, sebagai indikator direktif tahun 2025.

Total pagu anggaran belanja RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado tahun 2025 adalah Rp834.214.426.000. Realisasi anggaran belanja sampai dengan 30 Juni 2025 adalah Rp269.271.939.430, atau 32,28% dari total pagu. Angka ini masih belum mencapai target, sehingga dibutuhkan langkah strategis manajemen dalam mengoptimalkan belanja pada periode semester II 2025.

b. Analisis Hambatan

- 1) Terdapat efisiensi anggaran (dana blokir)
- 2) Pekerjaan dan pengadaan masih dalam proses penyelesaian sampai dengan administrasi keuangan

c. Rencana Tindak Lanjut

- 1) Mengajukan usulan pembukaan kembali dana blokir atau relaksasi anggaran
- 2) Melakukan percepatan penyelesaian dokumen pengadaan dan pekerjaan

C. Sumber Daya

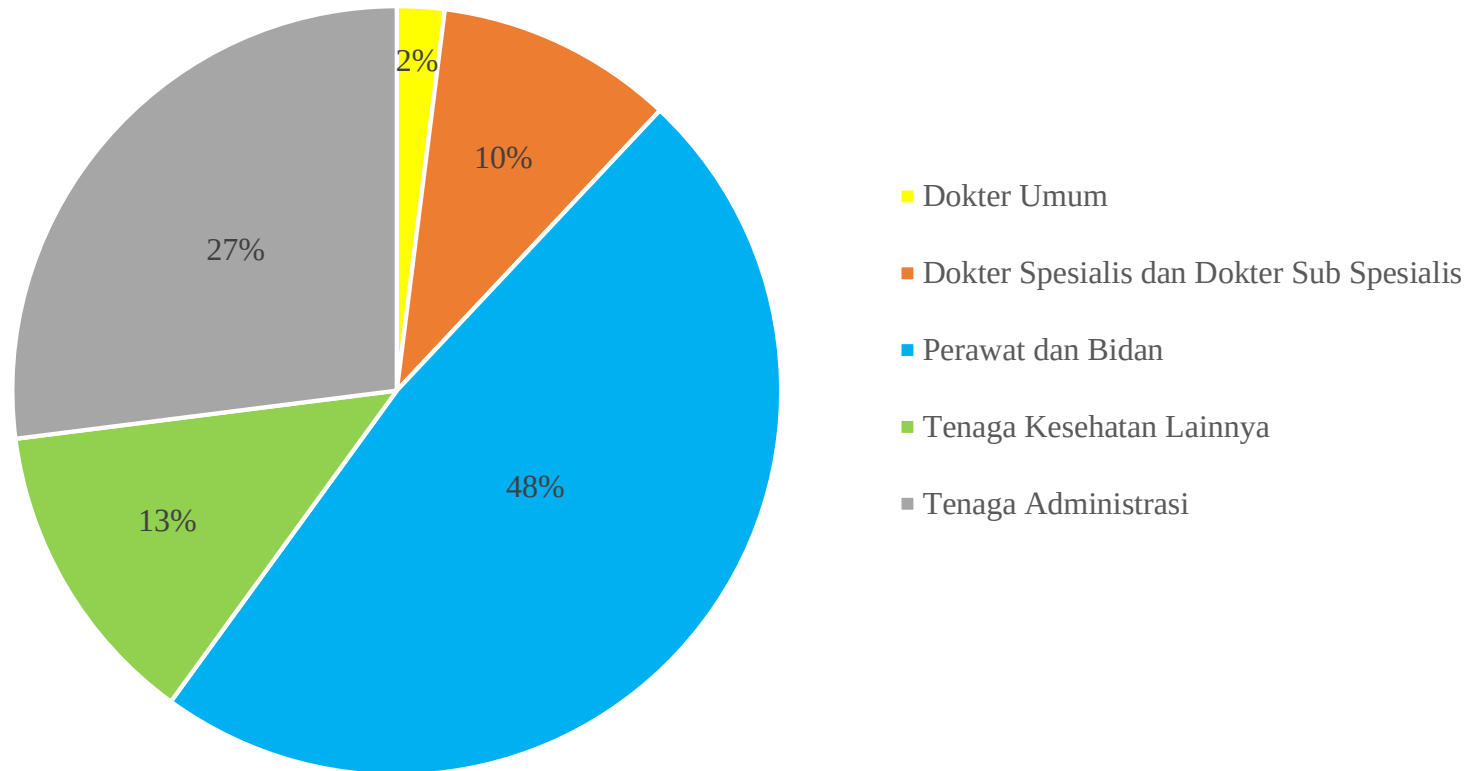
1. Sumber Daya Manusia

Data Jumlah Pegawai (Ketenagaan)
RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado
Tahun 2025

Tabel 3.6. Sumber Daya Manusia per 30 Juni 2025

No	Jenis Tenaga	ASN Kemenkes			Non ASN	Pegawai Mitra	Jumlah
		CPNS	PNS	PPPK			
1	Dokter Umum	0	35	7	5	0	47
2	Dokter Spesialis	10	18	11	11	38	88
3	Dokter Sub Spesialis	0	52	16	7	73	148
4	Dokter Gigi Umum	0	2	1	0	0	3
5	Dokter Gigi Spesialis	0	2	0	0	0	2
6	Dokter Gigi Sub Spesialis	0	1	0	0	0	1
7	Perawat	44	564	301	97	0	1.006
8	Bidan	0	48	14	8	0	70
9	Tenaga Kesehatan Lainnya	34	173	70	40	0	317
10	Tenaga Administrasi	8	147	13	402	0	570
Jumlah		96	1.042	433	570	111	2.252
		1.571					

Grafik 14. Persentase Jumlah Sumber Daya Manusia per 30 Juni 2025



2. Sumber Daya Sarana Prasarana

Pengelolaan Barang Milik Negara RSUP Prof Dr. R. D. Kandou selama periode 01 Januari s.d. 30 Juni 2025 dapat dilaporkan dalam bentuk intrakomtable, ekstrakomtable, dan gabungan intrakomtable dan ekstrakomtable, aset tak berwujud dan konstruksi dalam pengerjaan. Adapun laporan perkembangan Barang Milik Negara adalah sebagai Berikut.

a. Neraca BMN

Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca per Juni 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7. Laporan Posisi BMN di Neraca

Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025		
Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	4.760.478.463
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	513.000
117114	Suku Cadang	150.490.545
117199	Persediaan Lainnya	40.774.475.075
131111	Tanah	960.921.564.000
132111	Peralatan dan Mesin	932.970.801.585
133111	Gedung dan Bangunan	432.602.991.526
134111	Jalan dan Jembatan	3.545.904.250
134113	Jaringan	21.102.322.300
135121	Aset Tetap Lainnya	1.610.128.000
136111	Konstruksi Dalam Pengerjaan	8.124.373.400
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(788.336.914.614)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(96.391.406.289)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(2.768.827.296)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(9.080.203.024)
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	105.665.316.556
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(105.628.063.513)
Jumlah		1.510.023.943.964

- b. Laporan Barang Pengguna Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan

Tabel 3.8. Laporan Barang Pengguna Intrakomptabel

Laporan Barang Pengguna Intrakomptabel Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025	
Posisi Awal Per 1 Januari 2025	2.458.721.386.217
Bertambah	474.400.000
Berkurang	776.758.000
Posisi Akhir Per 30 Juni 2025	2.458.419.028.217

Tabel 3.9. Laporan Barang Pengguna Ekstrakomptabel

Laporan Barang Pengguna Ekstrakomptabel Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025	
Posisi Awal Per 1 Januari 2025	1.403.977.365
Bertambah	3.358.000
Berkurang	0
Posisi Akhir Per 30 Juni 2025	1.407.335.365

Tabel 3.10. Laporan Barang Pengguna Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel

Laporan Barang Pengguna Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025	
Posisi Awal Per 1 Januari 2025	2,460,125,363,582
Bertambah	477,758,000
Berkurang	776,758,000
Posisi Akhir Per 30 Juni 2025	2.447.133.885.051

3. Sumber Daya Anggaran

Penyelenggaraan pelayanan di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado didukung oleh anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni (RM), Badan Layanan Umum (BLU)/Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP), dan Pinjaman Luar Negeri. Detail pagu anggaran tahun 2025 dan realisasi sampai dengan 30 Juni 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.11. Realisasi Anggaran per 30 Juni Tahun 2025

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	% Realisasi
A	Belanja Rupiah Murni			
	1. Belanja Pegawai	104.451.188.000	62.734.147.873	60,06%
	Sub Total	104.451.188.000	62.734.147.873	60,06%
B	Belanja Sumber Dari BLU/PNBP			
	1. Belanja Barang	559.210.724.000	204.863.871.527	36,63 %
	2. Belanja Modal	15.999.318.000	1.673.920.030	10,46 %
	Sub Total	575.210.042.000	206.537.791.557	35,91%
C	Pinjaman Luar Negeri			
	1. Belanja Modal	154.553.196.000	0	0%
	Sub Total	154.553.196.000	0	0%
	Grand Total	844.960.945.000	269.271.939.430	32,28%

Anggaran Rupiah Murni pada tahun 2025 hanya diperuntukan untuk Belanja Pegawai, sebesar Rp104.451.188.000. Realisasi sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar 60,06% atau sejumlah Rp62.734.147.873.

Realisasi Belanja Sumber dari BLU/PNBP periode Januari s.d. Juni 2025 sebesar 35,91% dari pagu. Kondisi ini merupakan implikasi dari adanya kebijakan efisiensi anggaran (dana blokir) serta terdapat pekerjaan dan pengadaan yang masih dalam proses penyelesaian sampai dengan administrasi keuangan.

Anggaran Pinjaman Luar Negeri Proyek IsDB IDN 1054 tahun 2025 sebesar Rp154.553.196.000, dengan peruntukan Rp130.133.196.000 untuk pembangunan gedung Onkologi Terpadu dan Rp24.420.000.000 untuk alat kesehatan. Sampai dengan 30 Juni 2025 belum ada realisasi atas anggaran ini.

BAB IV

PENUTUP

Laporan akuntabilitas kinerja RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado merupakan gambaran capaian kinerja yang akuntabel dan dapat di pertanggungjawabkan sekaligus sebagai alat ukur dalam menjalankan tugas dan fungsi pelaksanaan amanah yang di berikan berdasarkan peraturan yang berlaku.

Pencapaian kinerja RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado tahun 2025 dalam meningkatkan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas-tugas teknis dapat dilihat melalui hasil pengukuran kinerja yang mendukung pemenuhan Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode 2025-2029 yang mengacu pada 10 sasaran strategis dan 12 indikator kinerja, serta tambahan 1 sasaran strategis dan 2 indikator kinerja direktif yang diturunkan ke seluruh rumah sakit vertikal termasuk RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado, yang diperjanjikan antara Direktur Utama dengan Direktur Jenderal Kesehatan Lanjutan.

Tahun 2025 merupakan tahun pertama implementasi RSB RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode 2025-2029. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja untuk periode semester I tahun 2025, dari total 14 indikator kinerja, terdapat 7 indikator yang belum mencapai target tahun 2025, antara lain (persentase capaian terhadap target): 1) % Pencapaian Lokasi (Lokus) yang Dikelola/Diampu Sesuai Target (80%); % Pendapatan yang Diperoleh dari Semua Penelitian (3%); % Pendapatan Non-JKN terhadap Pendapatan Keseluruhan RS (23%); *Training Effectiveness Index* (TEI); *EBITDA Margin* % terhadap Pendapatan Operasional Neto (2%); Nilai Kinerja Penganggaran (56,54%); dan Realisasi Anggaran (32,28%). Namun demikian secara keseluruhan, rata-rata persentase capaian 14 indikator terhadap target tahun 2025 adalah sebesar 73%.

Dengan rata-rata capaian pada angka 73%, manajemen berkomitmen untuk mencapai angka 100% pada akhir tahun 2025. Hasil kinerja pada semester I diharapkan dapat menjadi basis dalam pengambilan langkah strategis untuk pelaksanaan kegiatan yang lebih efektif dan efisien pada semester II tahun 2025.